



Article

PENGETAHUAN COVID-19 DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA ANAK

Heni Ekawati^{1}, Ulva Noviana², M. Hasinuddin³, Mustofa Haris⁴, Merlyna Suryaningsih⁵*

^{1, 2, 3, 4}Departemen Keperawatan Anak, STIKes Ngudia Husada Madura, Indonesia

⁵Departemen Maternitas, STIKes Ngudia Husada Madura, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Recieved: Sept 13, 2021

Final Revision: Sept 23, 2021

Available Online: Sept 30, 2021

KEYWORDS

Knowledge, Health Protocol, Children

CORRESPONDENCE

Phone: 081216885287

E-mail: heni.ekawati@stikesnhm.ac.id

A B S T R A C T

The health protocol is a series of rules issued by the government through the ministry of health in regulating the safety of activities during the Covid-19 pandemic by wearing masks, washing hands, maintaining distance, staying away from crowds, and reducing mobility. The purpose of this study is to analyze the relationship between knowledge about Covid-19 and the application of health protocols in children aged 10-12 years.

This study used a cross-sectional design. The study population was 181 and a sample of 123 respondents using the Stratified Random Sampling technique. The research instrument uses a questionnaire with the Spearman rank test.

The results showed that most of the respondents had less knowledge as many as 49 people with a percentage of 39.8%, most of the respondents did not implement health protocols as many as 54 people with a percentage of 43.9%. Analyzed with the Spearman rank test there was a relationship between knowledge about Covid-19 prevention and the application of health protocols for children aged 10-12 years.

It is recommended that children increase their knowledge about Covid-19 prevention so that they can implement good health protocols to protect themselves and others from the dangers of Covid-19.

I. INTRODUCTION

Covid-19 dapat menular melalui orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet dan transmisi udara. Risiko penularan Covid-19 pada anak berasal dari anggota keluarga yang terkena, lingkungan sekitar, atau tempat anak melakukan aktivitas di luar rumah. Pemerintah mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi pada anak, dengan menghimbau untuk melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Corona virus. Protokol kesehatan tersebut tentu sangat perlu untuk diterapkan anak selama masa pandemi Corona virus (Pinasti, 2020). Dikalangan anak dan masyarakat pengabaian protokol kesehatan yang sudah disosialisasikan dan belum membudayakan penerapan perilaku pencegahan Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Data kasus konfirmasi Covid-19 Global per tanggal 14 Maret 2021 sejumlah 119,212,530 kasus dengan 2,642,612 kematian (CFR 2,2%) di 222 Negara Terjangkit dan 189 Negara Transmisi lokal. Data kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia Jumlah orang yang diperiksa 7.739.691, Konfirmasi COVID-19 1.419.455 Sembuh (Positif Covid-19) 1.243.11, Meninggal (Positif Covid-19) 38.426 (CFR 2,7%), Negatif Covid-19 sebanyak 6.320.236 (Kemenkes RI, 2020). Data Covid-19 di Jawa timur jumlah kasus terkonfirmasi 136108 kasus aktif 2147 sembuh 124343 meninggal 9618. Data Covid-19 di Kabupaten Bangkalan 609 kasus terkonfirmasi. Data Covid-19 di Tanjung Bumi 31 kasus terkonfirmasi.

Berdasarkan data pada tanggal 03 Januari 2021 penerapan protokol kesehatan di Indonesia tingkat penerapan memakai masker kurang dari 60%; 118 (23.79%) kab/kota, tingkat penerapan menjaga jarak dan menghindari kerumunan kurang dari 60%; 147 (29.64%) kab/kota, tingkat penerapan mencuci tangan 220 (0%-35%) kabupaten/kota. Berdasarkan data yang di peroleh di Jawa Timur di Kabupaten Bangkalan penerapan protokol kesehatan Covid-19 tidak menjaga jarak dan tidak menjauhi kerumunan sebanyak 60% tingkat penerapan memakai masker sebanyak 47% (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021). Dan sebagian besar remaja tidak menerapkan protokol kesehatan sebanyak 94% (Anggreni & Safitri, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di salah satu rumah guru SDN Paseseh 1 Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan didapatkan bahwa mayoritas anak tidak menjaga jarak dan tidak menjauhi kerumunan dan tidak menggunakan masker. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada Februari 2021 pada 10 anak di SDN Paseseh 1 Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan didapatkan bahwa anak menerapkan protokol kesehatan dengan persentasi Baik 10%, Cukup 30%, Kurang 60%. Beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan diantaranya adalah Pengetahuan, Sikap, serta motivasi masyarakat dan anak terhadap pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 (Afrianti & Rahmiati, 2021).

Dampak dari mengabaikan protokol kesehatan di masa pandemic Covid-19 membuat penularan virus semakin cepat meluas, tidak hanya meningkatkan jumlah pasien positif yang memenuhi ruangan

rumah sakit, namun juga menambah jumlah korban yang meninggal (Sari, 2021). Solusi bagi masyarakat dan anak yang telah mengabaikan protokol kesehatan. Pemerintah daerah harus memiliki strategi yang tegas agar imbauan-imbauan yang dikeluarkan dapat ditaati oleh masyarakat dan anak. Agar ada kesadaran masyarakat dan anak mereka mengerti bahaya COVID-19, perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus di seluruh daerah (Syafriada, 2020). Kemudian juga edukasi publik agar membudayakan pola hidup bersih. Sosialisasi ini bisa dilakukan dengan cara yang beragam. Media edukasi daring khususnya konten di media sosial dianggap merupakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan anak (Nurhayati, 2020). Hal ini sejalan dengan riset dan penelitian yang ada. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) tercatat adanya peningkatan 15-20% *traffic internet* di masa pandemi Corona. Ini merupakan peluang untuk mengedukasi masyarakat dan anak secara daring. Kemudian menurut penelitian dinyatakan bahwa melalui media sosial, masyarakat dan anak dengan mudah berbagi informasi terkait Covid-19 -19 (Yatimah et al., 2020)

II. METODE

Penelitian ini menggunakan Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik yang digunakan *probability sampling* secara *stratified Random Sampling*. Penelitian ini dilakukan di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi, kabupaten Bangkalan. Jumlah

sampel pada penelitian ini sebanyak 123 orang anak usia 10-12 tahun. Data didapatkan dengan cara responden mengisi kuesioner pengetahuan Covi-9 dan kuesioner penerapan protokol kesehatan Covid-19.

III. RESULT

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak Usia 10-12 Tahun

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	47	38,2
2.	Cukup	27	22,0
3.	Kurang	49	39,8
Total		123	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hampir setengah anak memiliki pengetahuan kurang sebanyak 49 anak (39,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penerapan Protokol Kesehatan pada Anak Usia 10- 12 Tahun

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	24	19,5
2.	Cukup	45	36,6
3.	Kurang	54	43,9
Total		123	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hampir setengah anak menerapkan protokol kesehatan kurang yaitu sebanyak 54 anak (43,9%).

Tabel 3. Hasil Tabulasi Silang Pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19 Dengan Penerapan Protokol Kesehatan pada Anak Usia 10-12 Tahun

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel didapatkan dari 123 anak yang mempunyai pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 kurang dengan penerapan protokol kesehatan kurang sejumlah 48 (98.0%), pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 cukup dengan penerapan protokol kesehatan cukup sejumlah 23 (85.2%) dan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 baik dengan penerapan protokol kesehatan baik sejumlah 22 (46.8%). Berdasarkan uji statistik *spearman rank test* dengan tingkat kemaknaan 0,05 di dapatkan hasil $p = 0,000$. Karena $p < \alpha$ maka nilai H_0 di tolak dan H_a di terima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang pencegahan Covid – 19 dengan penerapan protocol kesehatan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia 10-12 tahun di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

IV. DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 123 anak yang mempunyai pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 kurang dengan penerapan protokol kesehatan kurang sejumlah 48 (98.0%), pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 cukup dengan penerapan protokol kesehatan cukup sejumlah 23 (85.2%) dan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 baik dengan penerapan

protokol kesehatan baik sejumlah 22 (46.8%). Berdasarkan uji statistik *spearman rank test* dengan tingkat kemaknaan 0,05 di dapatkan hasil $p = 0,000$. Karena $p < \alpha$ maka nilai H_0 di tolak dan H_a di terima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada anak usia 10-12 tahun di SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

Pengetahuan anak tentang pencegahan Covid-19 kurang sehingga berpengaruh terhadap penerapan protokol kesehatan pada anak jika pengetahuan anak kurang maka penerapan protokol kesehatan kurang pula, begitupun sebaliknya jika pengetahuan anak baik maka penerapan protokol kesehatan baik pula. Informasi dari orang sekitar seperti orang tua ataupun pihak sekolah juga berpengaruh terhadap pengetahuan anak jika informasi yang didapat kurang maka anak juga memiliki pengetahuan kurang pula sehingga anak tidak menerapkan protokol kesehatan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami et al (2020) pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu, sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku.

Pengetahuan tentang pencegahan Covid-19	Penerapan protokol kesehatan						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Kurang	48	98.0	0	0	1	2.0	49	100
Cukup	3	11.1	23	85.2	1	3.7	27	100
Baik	3	6.4	22	46.8	22	46.8	47	100
Total	54	43.9	45	36.6	24	19.5	123	100

Menurut teori Model Pengetahuan, Sikap, Perilaku, pengetahuan merupakan faktor esensial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan melalui proses belajar. Oleh karena itu sangat penting dalam menumbuhkan pengetahuan pencegahan Covid-19 agar dapat membentuk perilaku pencegahan Covid-19 yang baik.

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan berpengaruh terhadap sikap dan tindakan individu sebagai usaha pencegahan Covid-19. Pemberian pengetahuan yang spesifik, valid, dan tepat sasaran dapat meningkatkan perilaku usaha pencegahan masyarakat dan anak terhadap infeksi Covid-19, sehingga perlu juga penyampaian informasi ini disampaikan langsung oleh tenaga kesehatan (Yunus & Zakaria, 2021).

Perilaku responden akan protokol kesehatan seperti konsistensi penggunaan masker, menahan diri untuk tidak keluar rumah kecuali jika terpaksa, selalu mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, selalu menyediakan disinfektan, mandi sesegera mungkin setelah keluar dari

rumah, tidak melakukan kontak fisik, menjaga jarak, menjaga sistem kekebalan tubuh melalui asupan nutrisi yang adekuat dan olahraga rutin. Keterampilan juga meliputi secara periodik mencari informasi terkait update kasus Covid-19. Masker yang mempunyai efektifitas yang baik terhadap pencegahan adalah masker bedah, karena memiliki tingkat perlindungan 56% dari partikel dengan ukuran nanometer, namun bagi masyarakat masih dapat menggunakan masker kain sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 melalui percikan air ludah atau droplet (Ika, 2020).

Physical distancing atau dapat diartikan sebagai pembatasan kontak fisik merupakan serangkaian tindakan dalam pengendalian infeksi non-farmasi yang bertujuan untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran penyakit menular. Tujuan utama dari kebijakan pembatasan ini adalah untuk mengurangi kemungkinan kontak fisik antara orang yang terinfeksi dan orang lain yang tidak terinfeksi, sehingga dapat meminimalkan terjadinya penularan penyakit, virus, morbiditas, dan akibat buruk lainnya yang dapat berakibat kepada kematian (Yunus & Rezki, 2020).

Sedangkan pembatasan sosial (*social distancing*) adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit dan atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi. Mengacu kepada aturan tersebut *social distancing* bertujuan menekan potensi penyebaran penyakit menular, di mana *social distancing* bertujuan untuk membatasi kegiatan sosial orang untuk menjauh dari kontak fisik dan keramaian (Ju et al., 2020).

Mencuci tangan dengan sabun dilakukan. Salah satu langkah untuk mencegah penyebaran virus Corona adalah dengan cuci tangan sebelum makan maupun melakukan aktivitas apapun menggunakan sabun dan air mengalir selama 20 detik. Aktifitas mencuci tangan setelah melakukan aktivitas di luar rumah sangat penting dilakukan mengingat selama perjalanan seseorang pasti terpapar polusi udara

dan menyentuh berbagai hal. Hal ini pun dapat disimpulkan dengan mencuci tangan setelah melakukan aktivitas juga dapat mengurangi penularan bakteri atau virus yang didapatkan dari luar rumah (Karuniawati & Putrianti, 2020).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan antara pengetahuan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada anak usia 10 – 12 tahun. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk kepala sekolah SDN Paseseh 1 Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan yang tetap menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 dan tetap menghimbau anak untuk mematuhi 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas) untuk kebaikan bersama.

REFERENCES

- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Ika. (2020). Efektifitas Masker Kain Cegah Covid19, <https://ugm.ac.id/id/newsPdf/19280efektivitasmasker kaincegahcovid19palingrendah>
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34–53. <https://doi.org/10.36577/jkhh.v8 i2.411>
- Kemendes RI. (2020). Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19). Kemendes, September, 1719. <https://covid19.kemdes.go.id/download/SituasiTerkin i0505.pdf>
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M.U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130140. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Purnamasari, I., & Ell Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125.
- Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ jik/art ic le/view/1311/783>
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237249. <https://doi.org/10.30604/well.02 2.82000107>
- Simanjuntak, D. R., Napitupulu, T. M., Maria, W. A., & Yanie, R. (2021). Protokol Kesehatan Covid-19 Di Tempat Umum Periode. September 2020.
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia.
- Sari, R. K. (2021). Identifikasi penyebab ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan 3m di masa pandemi covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Utami, R. A., Mose, R. E., Martini, ., & Rahmaningsih, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah Di Kota Jakarta Selatan. *Kosala : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 71.
- Yatimah, D., Kustandi, C., Maulidina, A., & Irnawan, F. (2020). Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 berbasis Keluarga dengan Memanfaatkan Motion Grafis di Jakarta Timur. *Karya Abdi*, 4(1), 246.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*,

7(3).

Yunus, M., & Zakaria, S. (2021). Sumber Informasi Berhubungan dengan Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19. *Jurnal Keperawatan*,13(2 SE-Articles),337342.[https://doi.org/ https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i2.1002](https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i2.1002)